

MENINGKATKAN KESADARAN PENGENDARA KENDARAAN SAAT MELINTASI PERLINTASAN KERETA API MELALUI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

Fatimah Zahra, Auria Farantika Yogananti, Abi Senoprabowo

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula 5 - 11, Semarang, 50131, 024-3517261
E-mail : fatimah_zahra.fira@yahoo.co.id, yogananti-au@hotmail.com, abiseno.p@gmail.com

ABSTRAK

Banyak pengendara kendaraan yang masih saja menerobos palang pintu kereta api. Mereka memilih menerobos palang pintu kereta api karena ingin cepat sampai pada tujuan tanpa memikirkan akibat yang terjadi jika menerobos palang pintu kereta api. Melihat dari masalah yang ada, penulis mencoba untuk mengurangi perilaku pengendara kendaraan dari yang menerobos palang pintu kereta api menjadi tidak menerobos melalui Iklan Layanan Masyarakat. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, data diperoleh melalui wawancara dan kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis 5W+1H untuk mendapatkan konsep perancangan. Sebagai hasil konsep perancangan, Iklan Layanan Masyarakat ini menggunakan media utama animasi dan menggunakan beberapa media pendukung. Media iklan animasi dipilih karena memiliki tampilan yang lebih menarik untuk disajikan secara umum, sehingga diharapkan pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik.

Kata Kunci : Iklan Layanan Masyarakat, Perlindungan Kereta Api, Animasi

1. PENDAHULUAN

Kereta api merupakan salah satu alternatif alat transportasi yang diminati sebagian besar masyarakat Indonesia terutama di Pulau Jawa. Hal ini disebabkan oleh waktu perjalanan yang lebih efektif dan efisien karena faktor kemacetan lalu lintas dinilai relatif kecil. Dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang sudah ada diharapkan masyarakat dapat semakin banyak yang memakai jasa kereta api sehingga kapasitas lalu lintas perjalanan kereta api meningkat. (eprints.undip.ac.id) Karena kereta api melintas di jalan umum, maka perlu adanya perlindungan kereta api yang baik agar perjalanan kereta api tidak mengganggu pengguna alat transportasi darat lainnya.

Perlindungan kereta api adalah persilangan antara jalur kereta api dengan jalan, baik jalan raya ataupun jalan setapak kecil lainnya. Persilangan kereta api terdapat di pedesaan ataupun perkotaan. Perlindungan kereta api ini terdiri dari perlindungan tak sebidang dan perlindungan sebidang. Perlindungan tak sebidang adalah persilangan antara jalur kereta api dengan jalan raya yang tidak pada satu bidang, misal dengan flyover atau underpass. Perlindungan sebidang adalah persilangan antara jalur kereta dengan jalan raya pada satu bidang, yaitu di atas tanah. Persilangan ini banyak terdapat di pedesaan yang arus lalu lintas pada jalan tersebut masih relatif jarang.

Di Jawa Tengah sampai tahun 2014 perlindungan sebidang yang sangat rawan kecelakaan terdapat 902. Sedangkan kategori cukup rawan 327, rawan 170, status dijaga 281, tidak dijaga 1.225. Untuk perlindungan berpalang pintu 504, dan tidak berpalang pintu 1.110 (suaramerdeka.com). Kasus kecelakaan yang melibatkan Kereta Api dan pengguna jalan raya dipertemuan semakin lama semakin sering terjadi. Penyebabnya pun beragam, mulai kelalaian dari pihak KAI maupun kesalahan yang dilakukan pengguna jalan.

Pelanggaran dan kelalaian pengguna jalan inilah faktor dasar penyebab kecelakaan di perlintasan dan biasanya saat terjadi kecelakaan selalu ada saling tunjuk siapa yang jadi penyebab dan bertanggung jawab atas hal itu.

Pada hari Jumat tanggal 29 Agustus 2014, pakar transportasi publik Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno mengatakan, "Meski pintu perlintasan sudah ditutup, tapi masih ada juga yang melanggar dengan nekat menerobos palang. Kini sering terdengar kabar peristiwa kecelakaan di pintu perlintasan sebidang, entah itu yang berpalang atau tidak. Meski ada rel ganda di pantura Jawa tapi kesadaran masyarakat akan keamanan masih sangat rendah".

Kepala Humas PT KAI Daop 1 Sukendar Mulya mengatakan semua kecelakaan itu akibat pengguna kendaraan nekat menerobos palang pintu kereta walaupun sudah tertutup karena KA akan melintas. "Data kecelakaan di pintu perlintasan sebanyak 68 kali. Dalam kurun waktu tanggal 1 Januari hingga 12 November 2013," ujarnya melalui pesan singkatnya, pada hari Sabtu tanggal 16 November 2013. Sukendar menegaskan, bahwa masyarakat pengguna jalan raya harus benar-benar berhati-hati saat melintasi perlintasan kereta api, terlebih jika palang pintu sudah tertutup. Kebanyakan kasus kecelakaan yang terjadi karena pengendara memaksakan diri agar tetap bisa melewati perlintasan kereta api (nasional.kompas.com). Saat ini kata Sukendar, kebanyakan masyarakat cenderung kurang disiplin. "Kata kuncinya jangan menerobos palang pintu kereta," tegas Sukendar.

Berikut adalah contoh foto yang menguatkan bahwa masih banyak pengendara yang menerobos palang pintu kereta api.



Gambar 1. Pengendara menerobos palang pintu kereta api

Pada bahan yang pertama dapat kita rujuk adalah Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Disana disebutkan dalam Pasal 114 UU No. 22 Tahun 2009, pada perlintasan sebidang antara jalur kereta api dan jalan, Pengemudi Kendaraan wajib:

1. Berhenti ketika sinyal sudah berbunyi, palang pintu kereta api sudah mulai ditutup, dan/atau ada isyarat lain;
2. Mendahulukan kereta api; dan
3. Memberikan hak utama kepada kendaraan yang lebih dahulu melintasi rel.

Dari peraturan di atas, diketahui wajib menghentikan kendaraan dan mendahulukan kereta di perlintasan. Jika terjadi kecelakaan yang disebabkan pengemudi kendaraan tidak berhenti pada perlintasan jalur kereta api (menerobos pintu perlintasan), kesalahan ada pada Pengemudi kendaraan yang melanggar ketentuan.

Menurut Djoko Setijowarno, "Harus ada penguatan 3E (education, engineering, enforcement) sebagai fokus utama pemerintah, termasuk pemerintah daerah untuk dilakukan secara simultan mengatasi banyaknya kecelakaan di perlintasan KA sebidang," katanya.

Inilah sebab penulis akan merancang iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pengendara kendaraan saat melintasi perlintasan kereta api agar berkurangnya masyarakat yang menjadi korban kecelakaan kereta api atas kelalaian mereka sendiri.

1.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini ialah: Menghasilkan perancangan iklan layanan masyarakat yang tepat sasaran untuk meningkatkan kesadaran pengendara kendaraan saat melintasi perlintasan kereta api agar mengurangi pengendara kendaraan yang menerobos palang pintu kereta api dan tertib nya perlintasan kereta api, sehingga berkurangnya angka kecelakaan di perlintasan kereta api.

1.3 Tinjauan Pustaka

Dalam perancangan ini penulis merujuk pada teori tentang permasalahan yaitu teori perlintasan kereta api, teori pengetahuan, teori sikap, teori kewaspadaan, teori perilaku dan teori kecelakaan.

Teori seputar DKV menggunakan teori advertising, teori sinematografi, teori animasi, teori warna, teori ilustrasi, dan teori pemilihan media.

Rujukan Undang Undang pada Pasal 114 UU No.22 tahun 2009, Pasal 110 Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2009, dan Pasal 296.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian, dibutuhkan cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perancangan. Begitu pula dalam penelitian pada perancangan Tugas Akhir ini, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif ini didasarkan pada adanya hubungan pemaknaan antara kesadaran pengendara kendaraan, dan perlintasan kreta api, dengan tujuan agar penulis mendapatkan makna hubungan antara antara kesadaran pengendara kendaraan, dan perlintasan kereta api sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan Tugas Akhir ini penulis menggunakan data primer. Selain itu juga menggunakan data sekunder.

2.2.1 Data Primer

a. Observasi

Dalam observasi ini, penulis akan melakukan pengamatan di beberapa perlintasan kereta api di Semarang mengenai bagaimana perilaku pengendara kendaraan di perlintasan kereta api.

b. Wawancara

Adapun informasi yang hendak diungkap penulis melalui metode wawancara dalam penelitian ini yaitu mengenai sejauh mana kesadaran pengendara kendaraan saat di perlintasan kereta api untuk mengetahui aspek psikografi maupun behaviour dari pengendara kendaraan yang melintas di perlintasan kereta api.

2.2.2 Data Sekunder

a. Kepustakaan

Kepustakaan ini berarti bahwa pengumpulan data dilakukan dengan membaca untuk memperkaya data. Kepustakaan bisa berupa buku, koran, majalah, jurnal dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan untuk mencari teori –teori yang behubungan dengan pelanggaran di perlintasan kereta api, undang-undang yang membahas tentang pelanggaran di perlintasan kereta api, selain itu juga digunakan untuk mencari teori-teori tentang desain komunikasi visual untuk mendukung kualitas perancangan ini.

b. Internet

Selain kepustakaan sebagai data sekunder, internet juga dapat digunakan untuk menambah informasi maupun data-data pendukung yang diperlukan. Perlu menjadi catatan data dari internet harus didapat dari web yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dalam perancangan ini penulis mencari data dari web suaramerdeka.com, kompas.com, dan dari sumber terpercaya lainnya.

2.2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*) yang dilihat dari sudut pandang permasalahan, audience, dan klien. Metode 5W+1H ini merupakan metode penelitian umum yang sering digunakan untuk mengetahui lebih dalam dari permasalahan agar dapat membantu pemecahan masalah.

Analisis 5W1H dari sudut pandang permasalahan dapat ditarik kapankah permasalahan ini muncul. Siapa saja yang terlibat masalah penerobosan palang pintu kereta api. Dimana permasalahan ini terjadi. Mengapa permasalahan ini dapat terjadi. Apa penyebab permasalahan ini dan bagaimana menanggulangnya.

Sedangkan dari sudut pandang audience dapat ditarik kapankah waktu yang tepat untuk mensosialisasikan iklan ini. Dimanakah audience banyak berkumpul. Siapa saja target audience untuk iklan ini. Apa yang akan dilakukan audience setelah melihat iklan ini. Bagaimana pemikiran audience saat melihat iklan ini.

Dari sudut pandang klien dapat ditarik dimanakah pemasangan yang tepat untuk iklan ini. Apa yang sudah dilakukan klien untuk menanggulangi permasalahan ini. Mengapa upaya yang sudah dilakukan belum mampu menanggulangi permasalahan ini.

2.2.4 Analisis Data 5W-1H

Penulis menggunakan analisis 5W 1H dalam perancangan yang berjudul MENINGKATKAN KESADARAN PENGENDARA KENDARAAN SAAT MELINTASI PERLINTASAN KERETA API MELALUI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT.

A. What

Pengendara sepeda motor, mobil, maupun truk seharusnya tidak terus melaju ketika alarm palang pintu kereta api sudah berbunyi apa lagi menerobos palang pintu kereta api yang akan ditutup ataupun sudah tertutup. Namun pada nyata nya masih banyak pengendara sepeda motor, mobil, maupun truk yang masih saja terus melaju ketika alarm berbunyi dan palang pintu kereta api sudah ditutup dan mereka tidak sadar bahwa mereka tidak memperdulikan keselamatan diri sendiri.

B. Where

Di Kota Semarang sering terjadi kecelakaan kereta api seperti contoh kasus 3 wanita yang mengendarai motor Yamaha Mio bernomor polisi H 2290 GS tewas seketika setelah terpejal sekitar 20 meter akibat tidak memperhatikan alarm yang sudah berbunyi dan menerobos palang pintu kereta api tanda bahwa kereta api akan segera melintas, ketika akan melewati perlintasan kereta api, ada warga yang melihat mereka dan berteriak memberi tahu bahwa ada kereta api yang akan lewat. Akan tetapi dengan adanya kecelakaan yang terjadi tidak membuat masyarakat yang lain menjadi mengurungkan niat nya untuk menerobos palang pintu kereta api.

C. When

Kebanyakan pengendara menerobos palang pintu kereta api pada waktu berangkat sekolah, pulang sekolah, berangkat kerja, pulang kerja, ketika hujan, dan ketika terburu-buru.

D. Who

Dari survey lapangan, kebanyakan yang menerobos palang pintu kereta api adalah pengendara sepeda motor. Pada saat berangkat dan pulang sekolah kebanyakan pelajar yang menerobos palang pintu kereta api, pada waktu berangkat dan pulang kerja kebanyakan para pekerja yang menerobos palang pintu kereta api.

E. Why

Yang menyebabkan pengendara menerobos palang pintu kereta api karena terburu-buru dan kehujanan. Pengendara tidak menyadari bahwa itu berbahaya bagi diri mereka sendiri.

F. How

Agar berkurangnya masyarakat yang menerobos palang pintu kereta api maka salah satu program yang dapat dilakukan oleh dishubkominfo kota Semarang untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat saat melintasi perlintasan kereta api agar tidak menerobos palang pintu kereta api yaitu melalui sosialisasi iklan layanan masyarakat yang tepat dan mengena agar masyarakat dapat merubah perilaku yang sebelumnya masih menerobos palang pintu kereta api menjadi tidak menerobos palang pintu kereta api dan mentaati peraturan yang berlaku.

2.2.5 Kesimpulan

Banyak nya pengendara sepeda motor, mobil,maupun truk di kota Semarang dengan pengendara orang dewasa bahkan pelajar yang terus melaju ketika alarm palang pintu kereta api sudah berbunyi dan menerobos palang pintu kereta api yang akan ditutup ataupun sudah tertutup pada waktu berangkat dan pulang sekolah dan waktu berangkat dan pulang kerja, bahkan ketika hujan dan terburu-buru, mereka tidak sadar bahwa mereka tidak memperdulikan keselamatan diri sendiri dengan tidak mengindahkan akibat apa yang terjadi jika mereka nekat menerobos palang pintu kereta api ketika kereta api lewat.

Salah satu program yang dapat dilakukan oleh dishubkominfo kota Semarang untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat saat melintasi perlintasan kereta api agar tidak menerobos palang pintu kereta api yaitu melalui sosialisasi iklan layanan masyarakat yang tepat dan mengena agar masyarakat dapat merubah perilaku yang sebelumnya masih menerobos palang pintu kereta api menjadi tidak menerobos palang pintu kereta api dan mentaati peraturan yang berlaku.

2.2.6 Hipotesis

Hipotesis nya adalah iklan layanan masyarakat yang akan disampaikan menggunakan pendekatan rasional,berfokus pada fungsi dan praktiknya karena pendekatan ini dapat lebih mudah dicerna karena ditampilkan apa adanya. Media yang di pilih adalah media yang dapat menyampaikan informasi secara tepat dan menarik audiens agar dapat mengerti dan menerapkan pesan yang disampaikan.

Penulis menyimpulkan pandangan dapat di perkirakan dengan penyajian pesan berupa ilustrasi tertentu dan pembentukan karakter dari ikon tertentu untuk menjadi pesan utama sebagai pencitraan yang mudah diingat target audiens. Isi pesan berupa bentuk pesan berdasarkan Solusi Problem, yaitu pesan yang dimulai dengan problem permasalahan yang kemudian menunjukkan cara- cara solusinya. Kemudian variasinya adalah penghindaran/waspada berupa jenis iklan himbauan, yang sedang diperbincangkan sebagai pesan reaksi untuk menghindari masalah.

Pesan yang akan disampaikan pada Iklan Layanan Masyarakat ini untuk mengunggah peningkatan kesadaran masyarakat yang diakibatkan dari menerobos palang pintu kereta api. Penyampaian pesan yang akan dilakukan dengan mempublikasikan pada media utama berupa penggambaran visual, audio dan teks verbal sebagai isi pesan diputar selama beberapa detik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Pokok Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kedisiplinan pengendara kendaraan ini menggunakan media utama iklan animasi menggunakan konsep simpel tetapi komunikatif agar mudah di ingat oleh masyarakat, dan menggunakan sedikit kata-kata yang diharapkan memudahkan penyampain pesan yang akan disampaikan ke masyarakat.

3.2 Strategi Kreatif

Iklan Layanan Masyarakat ini akan dikenalkan kepada masyarakat khususnya pengendara kendaraan melalui media animasi dan mengadakan sosialisasi melalui sosial media twitter dengan mengadakan even yang membuat masyarakat tidak merasa menunggu lama di perlintasan kereta api.

3.3 Program Kreatif

3.3.1 Tema Pokok

Iklan Layanan Masyarakat ini memiliki tema pokok yaitu meningkatkan kesadaran akan kedisiplinan masyarakat saat melintasi perlintasan Kereta Api, maka diharapkan dapat memberikan ilustrasi yang tepat sasaran bagi masyarakat pengendara kendaraan, agar masyarakat menyadari akan pentingnya disiplin diperlintasan kereta api untuk tidak menerobos palang pintu kereta api sehingga berkurangnya pengendara kendaraan yang menerobos palang pintu Kereta Api dan berkurangnya juga angka kecelakaan di perlintasan kereta api.

3.3.2 Pendukung Tema

Kota Semarang memiliki puluhan perlintasan Kereta Api berpalang pintu, tetapi masih banyak pengendara kendaraan yang menerobos palang pintu Kereta Api sehingga sering terjadi kecelakaan yang bahkan sampai merenggut nyawa. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi untuk memecahkan masalah yang ada.

Sosialisasi ini akan di lakukan dengan media utama animasi dan dengan media pendukung salah satu nya twitter, sosialisasi yang akan dilakukan dengan twitter adalah lomba foto selfie di perlintasan kereta api ketika palang pintu kereta api ditutup, untuk membuktikan bahwa masyarakat tidak menerobos palang pintu kereta api, foto terbaik yang di twit ke twitter DISHUBKOMINFO kota Semarang dalam kurun waktu 1 minggu akan diberi satu hadiah dengan media pendukung lainnya yaitu kaos, atau tote bag, atau cover bag.

3.4 Story Line

Palang pintu kereta api mulai ditutup bersamaan dengan bunyi alarm nya.

Ciiiiitt...seorang pengendara kendaraan mengerem kendaraan yang dinaikinya. Ia melihat ke kanan dan ke kiri belum Nampak kereta dari kejauhan, ia pun melihat ke arah palang pintu kereta api bagian kanan yang masih ada celah untuk dapat menerobos palang pintu kereta api.

“terobos ga ya????????”

Terobos,tidak, terobos, tidak, terobos, tidak

Wuuung akhirnya kereta melewati perlintasan..

Kemudian himbuan yang mengatakan “Sebenarnya menunggu kereta lewat itu ga lama..Jadi, sabar ya..”

Di akhir iklan menampilkan logo DISHUBKOMINFO, logo UDINUS , dan logo DKV.

3.5 Aplikasi Media Pendukung

3.5.1 Kaos



Gambar 2. Desain Kaos

Ukuran : All size

Bahan : Combad, cetak press

Kaos ini memiliki 1 variasi desain. Media kaos dapat menjadi media promosi berjalan, karena kaos dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, tidak terbatas tempat.

Desain kaos menampilkan palang pintu kereta api di bagian depan ,seolah-olah yang memakai kaos berada di belakang palang pintu kereta Api. Kaos juga bertuliskan “Aku tertib di perlintasan kereta api lhoo.. Kamu?”. Karena mereka telah membuktikan bahwa mereka tidak menerobos palang pintu kereta api melalui foto selfi yang dikirim ke twitter. Menggunakan kata “Kamu?” untuk menyindir pembaca nya.

Kaos akan dibagikan untuk pemenang pertama lomba foto selfie di twitter.

3.5.2 Tote Bag



Gambar 3. Desain Tote Bag

Ukuran : 35cm x 45cm

Bahan : Kanvas

Tote bag ini memiliki 1 variasi desain. Tote bag dapat menjadi media promosi berjalan, karena tote bag dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Desain tote bag menampilkan rambu-rambu hati-hati untuk memperlihatkan kepada yang melihat tote bag itu selalu berhati-hati di perlintasan kereta api. Tote bag juga bertuliskan “Aku tertib di perlintasan kereta api lhoo..”. Karena mereka telah membuktikan bahwa mereka tidak menerobos palang pintu kereta api melalui foto selfie yang dikirim ke twitter.

Tote bag akan dibagikan untuk pemenang ke 2 lomba foto selfie di twitter.

3.5.3 Cover Bag



Gambar 4. Desain Cover Bag

Bahan : parasut, cetak press

Cover bag ini memiliki 1 variasi desain. Media cover bag dapat menjadi media promosi berjalan, karena cover bag dapat digunakan sebagai pelindung tas dari hujan dan panas dapat dipakai kapan saja.

Desain cover bag menampilkan rambu-rambu hati-hati untuk memperlihatkan kepada yang melihat tote bag itu selalu berhati-hati di perlintasan kereta api. Tote bag juga bertuliskan “Aku tertib di perlintasan kereta api lhoo..”. Karena mereka telah membuktikan bahwa mereka tidak menerobos palang pintu kereta api melalui foto selfie yang dikirim ke twitter.

Cover bag akan dibagikan untuk pemenang ketiga lomba foto selfie di twitter.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Iklan Layanan Masyarakat ini disajikan melalui media Animasi yang dirasa tepat untuk sosialisasi karena saat ini sedang digemari banyak kalangan masyarakat. Untuk mendukung sosialisasi perlu event dengan pemberian hadiah kaos, tote bag, dan cover bag agar semakin banyak masyarakat yang melihat sehingga dapat meningkatkan kesadaran pengendara kendaraan saat melintasi perlintasan kereta api agar mengurangi pengendara kendaraan yang menerobos palang pintu kereta api dan tertib nya perlintasan kereta api, sehingga berkurangnya angka kecelakaan di perlintasan kereta api.

5.2 Saran

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini, penulis berharap pada perancang selanjutnya dapat menyempurnakan perancangan ini dengan merancang media lain yang lebih lengkap, sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahui Iklan Layanan Masyarakat ini.

5.3 Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kelancaran dan perlindungan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga tercinta (Ayah,mama,suami,nenek dan adik-adik) yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberi semangat yang sangat berguna bagi penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom, selaku Rektor Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
4. Bapak Dr. Abdul Syukur, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
5. Ibu Ir. Siti Hadiati Nugraini,M.Kom, Ph.D. selaku Kepala Program Studi DKV-S1 Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
6. Ibu Auria Farantika Yogananti,S.Sn,MTDdesign dan Bapak Abi Senoprabowo,M.Ds selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak Hanny Haryanto,S.Kom, M.T selaku Dosen Wali.
8. Mas Agus selaku penjaga palang pintu kereta Api ngaglik sebagai sumber wawancara
9. Teman-teman DKV UDINUS (Amanda, Bayu, Barron, Dwi, Dhani, Bernike, Nadia, Vita, Nadia, Ribka, Denisa, Upik, dan Nea) yang selalu membantu dan memberi masukan ide-ide, Terutama Bayu dan Barron yang membantu sebagai Animator.
10. Serta semua pihak yang turut membantu penulis baik secara langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga Perancangan Tugas Akhir dan laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual UDINUS pada khususnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini dan demi kebaikan penulis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari buku

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi Tiga Belas*.Jakarta: Erlangga

Pujiyanto. 2014. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi

Rustan, Surianto. 2008. *Layout, Dasar dan Penerapannya*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Sihombing, Danton. 2001. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Referensi dari disertasi

Dwiantoro, Bayu., 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan diperlintasan kereta api*. Kampus UI, Depok, Jawa Barat: Universitas Indonesia.

Permatasari, Anggun., 2009. *Investigasi kecelakaan antara mahasiswa UI dengan kereta api tahun 2006mpada jalur KRL Pondok Cina*. Kampus UI, Depok, Jawa Barat: Universitas Indonesia.

Referensi dari internet

Dishubkotasemarang,2014.ProfilDiskominfo.URL:<http://www.dishubkotasemarang.com/about/> [Diakses pada 20 September 2014]

Kompas, 2013. Tahun ini,68 kecelakaan akibat nekat terobos di pintu kereta (updated16November201318.24WIB)URL:<http://nasional.kompas.com/read/201/11/16/1824109/Tahun.Ini.68.Kecelakaan.akibat.Nekat.Terobos.di.Pintu.Kereta>[Diakses pada 25 September 2014]

Merdeka, 2014. Terobos palang pintu,Sukardi tewas tersambar kereta api (updated 15 Agustus 2014) URL: <http://www.merdeka.com/peristiwa/terobos-palang-pintu-sukardi-tewas-tersambar-kereta-api.html> [Diakses pada 13 November 2014]

Suaramerdeka, 2014. Ada 1.225 perlintasan KA tidak terjaga (updated 29 Agustus 2014109.01WIB)URL:http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news_smg/2014/08/29/214852/Ada-1.225-Perlntasan-KA-Tidak-Terjaga [Diakses pada 25 September 2014]

Suaramerdeka, 2014. Awas! 1.110 perlintasan KA tak berpalang (updated 12 Juli 2014110.02WIB)URL:<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2014/07/12/209218/Awas-1.110-Perlntasan-KA-Tak-Berpalang> [Diakses pada 25 September 2014]

Suarasurabaya, 2014. UU Perlntasan,KA wajib didahulukan (updated 13 Juni 2014 1 02.09 WIB) URL: <http://www.suarasurabaya.net/fokus/232/2014/135715-UU-Perlntasan,-KA-Wajib-Didahulukan> [Diakses pada 25 September 2014]